



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

“Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MA SUNAN AMPEL KAB. BOJONEGORO

Dika Fadhil Rosyidi¹, Nur Rohman², Budi Irawanto³

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: dikafadhil70@gmail.com

Abstract

The objective of this research is to examine the elements affecting the academic performance of grade twelve students in the Economics course at Madrasah Aliyah Sunan Ampel Tanjungharjo. A qualitative descriptive methodology was employed, utilizing data collection methods such as interviews, observations, and document analysis. The findings reveal a variation in student motivation, with 60% displaying strong eagerness to learn, while the other 40% show limited concentration and a diminished interest in the subject matter. The low motivation is linked to the lack of family support and teaching methods that still rely heavily on lectures without incorporating interactive strategies. Additionally, the limited availability of learning resources, such as the absence of textbooks, poses challenges in the learning process. External factors, including school environment and parental involvement in education, have been proven to influence students' academic achievement. The research findings indicate that enhancing teaching methods, optimizing additional learning resources, and increasing family involvement in education can contribute to improving students' learning outcomes

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Motivation, Family Support, Teaching Methods, Educational Literacy*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji berbagai faktor yang berperan dalam memengaruhi capaian belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Tanjungharjo. Pendekatan penelitian yang diterapkan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta analisis dokumen. Hasil temuan menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa beragam, di mana sebanyak 60% siswa memperlihatkan antusiasme belajar yang tinggi, sedangkan 40% lainnya tampak kurang konsentrasi dan memiliki tingkat ketertarikan belajar yang rendah. Rendahnya motivasi belajar ini berkaitan dengan minimnya dukungan keluarga serta metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah tanpa variasi strategi interaktif. Selain itu, keterbatasan sumber belajar seperti tidak tersedianya buku paket juga menjadi hambatan dalam pembelajaran. Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan terbukti memiliki pengaruh terhadap pencapaian akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan metode pembelajaran, optimalisasi sumber literatur tambahan, serta peningkatan peran keluarga dalam pendidikan dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Dukungan Keluarga, Metode Pembelajaran, Literasi Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat fundamental dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pola pikir siswa agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa kini maupun masa depan. Dalam konteks ini, mata pelajaran Ekonomi memiliki kontribusi strategis sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan menengah. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis mengenai prinsip-prinsip ekonomi, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir kritis, menganalisis situasi, mengambil keputusan rasional, serta memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi sering kali tidak seragam, dan hal ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor kompleks yang bersumber dari internal siswa maupun dari lingkungan eksternal yang mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Tanjungharjo, ditemukan adanya variasi tingkat motivasi dan keterlibatan siswa kelas XII dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi. Sekitar 60% siswa teridentifikasi menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sementara 40% lainnya tampak pasif, kurang fokus, dan cenderung tidak terlibat secara optimal dalam diskusi kelas. Perbedaan ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari berbagai faktor, antara lain motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, serta ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar yang memadai. Metode ceramah yang dominan dalam pembelajaran menjadi kurang relevan bagi siswa yang memiliki gaya belajar aktif dan kolaboratif, sehingga diperlukan pembaruan strategi pembelajaran yang lebih partisipatif dan kontekstual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor utama yang memengaruhi hasil belajar hambatan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di MA Sunan Ampel Tanjungharjo. Di samping itu, penelitian ini juga berupaya merumuskan alternatif solusi dalam rangka meningkatkan keterlibatan siswa, melalui pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, penguatan penggunaan sumber belajar yang beragam, serta mendorong peran aktif keluarga dalam mendampingi pendidikan anak. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan capaian akademik siswa, serta menjadi rujukan bagi guru, pihak sekolah, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan holistik.

Penelitian oleh Leni Marlina, dkk. (2021), menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor Eksternal lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga. Penelitian oleh Ardaneswari Putri Cahyaningsih, dkk. (2024), menyebutkan bahwa Faktor-faktor penyebab yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat dan motivasi belajar siswa, lemahnya pemahaman konsep, Faktor eksternal meliputi penyesuaian kemampuan siswa dalam penerapan metode pembelajaran

Penelitian oleh Mohammad Ridho'i (2022), Menyebutkan bahwa faktor internal dan eksternal yaitu meliputi perilaku belajar, minat belajar, motivasi belajar, kecerdasan emosional, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Hasil belajar mencerminkan transformasi perilaku yang terjadi pada diri siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran. Transformasi ini dapat dikenali dan dievaluasi melalui peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, serta penguasaan keterampilan. Perubahan tersebut menunjukkan adanya kemajuan dan perkembangan positif dibandingkan kondisi sebelumnya, misalnya dari ketidaktahuan menjadi memahami, dari sikap yang kurang santun menjadi lebih sopan, atau dari ketidakmampuan menjadi terampil. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan wujud nyata dari kemampuan yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pendidikan, mencakup aspek perilaku, kebiasaan, keterampilan motorik, sikap mental, kemampuan observasi, hingga kecakapan kognitif. Menurut Siregar, HT (2024), hasil belajar memiliki peran strategis dalam kegiatan pembelajaran, karena memungkinkan guru untuk memantau sejauh mana siswa telah mengalami perkembangan pengetahuan dan pengalaman belajar. Selain itu, hasil belajar juga menjadi alat penting bagi pendidik untuk mengidentifikasi potensi keunggulan dan aspek yang masih perlu ditingkatkan dari setiap siswa dalam berbagai mata pelajaran.

Pencapaian hasil belajar siswa dapat dianalisis melalui sejumlah indikator yang berfungsi sebagai parameter dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Berdasarkan pendapat Marlina, L, & Sholehun, S (2021), terdapat dua kelompok faktor utama yang memengaruhi hasil belajar, yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor Eksternal (lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berbagai indikator tersebut memiliki peranan penting dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa, karena keduanya saling berinteraksi dan memberikan dampak langsung terhadap perkembangan akademik mereka.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan menyeluruh berdasarkan data non-numerik seperti kata-kata, narasi, maupun dokumentasi visual. Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumen relevan, yang keseluruhannya berfungsi sebagai instrumen utama dalam memperoleh informasi dari subjek penelitian. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna, persepsi, dan pengalaman subjek secara naturalistik, tanpa intervensi atau manipulasi terhadap realitas di lapangan. Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh data yang autentik, kontekstual, dan mencerminkan situasi sebenarnya yang terjadi di lingkungan penelitian. Adapun fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta memahami secara lebih mendalam berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Tanjungharjo, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro, Oleh

karena itu, temuan yang diperoleh dapat digunakan sebagai landasan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dan efisien. Subjek Penelitian Disesuaikan dengan fokus serta isu yang hendak dikaji. Dengan kata lain, informan yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang dari berbagai unsur.

1. Kepala Madrasah Aliyah Sunan Ampel Informan Kunci (inf.1)
2. Guru Ekonomi Madrasah Aliyah Sunan Ampel Informan Utama (inf.2)
3. Guru Bimbingan Konseling Madrasah Aliyah Sunan Ampel Informan pendukung (inf.3)
4. Siswa Inisial AF Informan Pendukung (Inf.4)
5. Siswa Inisial DNZ Informan Pendukung (Inf.5)
6. Siswa Inisial MNM Informan Pendukung (Inf.6)

Selanjutnya untuk memperoleh informasi secara mendalam serta lebih lengkap dari Keenam unsur yang terkait berdasarkan spesifikasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi berbagai unsur yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas XII dalam mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Tanjungharjo.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Sunan Ampel, yang berlokasi di Desa Tanjungharjo, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. MA Sunan Ampel merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah keagamaan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, dengan visi menghasilkan generasi Muslim yang unggul dalam prestasi, keterampilan, dan kepedulian lingkungan. dengan status akreditasi B dan jumlah siswa kelas XII yaitu 21 siswa Dalam penelitian ini, fokus utama adalah menganalisis faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Ma Sunan Ampel Kab. Bojonegoro

Secara umum, capaian belajar siswa menunjukkan sifat yang beragam atau heterogen, yang tercermin dari adanya perbedaan tingkat prestasi antarindividu di lingkungan pendidikan. Variasi ini merupakan fenomena alami yang muncul akibat interaksi kompleks antara berbagai faktor yang memengaruhi proses pembelajaran. Secara umum, aspek-aspek yang memengaruhi pencapaian belajar dapat dibagi ke dalam dua kategori utama, yakni faktor dari dalam dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam mencakup hal-hal seperti dorongan motivasi, ketertarikan terhadap pelajaran, kesiapan psikologis, serta kemampuan berpikir siswa. Sementara itu, faktor dari luar melibatkan kondisi lingkungan belajar, metode serta pendekatan yang digunakan oleh guru, ketersediaan fasilitas pendidikan, dukungan dan keterlibatan keluarga, serta interaksi sosial yang berkembang di lingkungan sekolah. Disimpulkan bahwa Interaksi dari keseluruhan faktor tersebut menciptakan kondisi belajar yang unik bagi setiap siswa, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap perbedaan hasil belajar yang mereka peroleh, hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi pada madrasah Aliyah sunan ampel meliputi faktor internal dan eksternal yang akan dijabarkan berikut:

Faktor Internal

Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar memegang peranan krusial dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran siswa. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal yang mendorong seseorang untuk tekun, konsisten, dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar demi mencapai tujuan akademik yang diharapkan. Siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi cenderung menunjukkan semangat belajar yang kuat, keterlibatan aktif dalam kelas, serta usaha maksimal dalam memahami materi pelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap capaian akademiknya (Herwan & Selfiyani, 2025). Sekitar 40% siswa dalam mata pelajaran Ekonomi menunjukkan sikap belajar yang pasif, kurang konsentrasi selama proses pembelajaran, serta memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini tercermin dari antusiasme mereka dalam mengikuti pelajaran, seperti aktif bertanya, mencatat poin-poin penting dari materi yang disampaikan guru, serta turut serta secara aktif dalam diskusi kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang rendah berkontribusi signifikan terhadap minimnya hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu, perbedaan tingkat motivasi di antara siswa menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi efektivitas kegiatan belajar dan pencapaian akademik secara keseluruhan. Meskipun sesekali diselengi dengan diskusi, pendekatan ini belum berhasil menciptakan suasana kelas yang interaktif dan partisipatif secara maksimal. Minimnya variasi metode pembelajaran membuat proses belajar mengajar terasa monoton dan kurang mampu membangkitkan antusiasme siswa, sehingga banyak siswa yang hanya menjadi pendengar pasif tanpa keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Faktor Eksternal

Faktor Dukungan Keluarga

Peran keluarga dalam menunjang keberhasilan akademik dan perkembangan pribadi siswa tidak dapat diabaikan, mengingat lingkungan rumah menjadi fondasi awal yang membentuk karakter, cara berpikir, serta etos belajar anak (Fauzah & Suriansyah, 2024). Keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar di rumah, melalui komunikasi yang hangat dan interaksi yang aktif, menjadi faktor penentu dalam meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa. Orang tua diharapkan mampu menyeimbangkan antara kesibukan pekerjaan dengan waktu yang diberikan kepada anak, agar anak tetap merasa diperhatikan dan mendapatkan dukungan emosional serta akademik yang memadai. Pengawasan yang berkelanjutan terhadap perkembangan anak bukan hanya berorientasi pada nilai semata, melainkan juga mencakup pembentukan kepribadian, mental yang tangguh, serta keterampilan sosial yang penting bagi masa depan mereka. Dengan dukungan yang konsisten dan menyeluruh dari keluarga, siswa akan memiliki semangat belajar yang lebih tinggi, serta kesiapan untuk menghadapi tantangan akademik dan kehidupan secara lebih mandiri dan percaya diri.

Lingkungan Sekolah

Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Jika suasana belajar di sekolah tercipta dengan nyaman, aman, dan mendukung, maka hal ini akan membantu siswa lebih fokus serta terdorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Namun, di lapangan masih dijumpai berbagai kendala, salah satunya adalah keterbatasan dalam penggunaan sumber belajar. Dalam konteks ini, proses

pembelajaran cenderung bergantung pada lembar kerja siswa (LKS) tanpa didukung oleh buku paket pembelajaran, pihak sekolah belum menyediakannya keterbatasan dalam ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar turut menjadi hambatan yang signifikan. Proses pembelajaran hanya bertumpu pada lembar kerja siswa (LKS), sementara buku paket pembelajaran tidak tersedia karena belum disediakan oleh pihak sekolah. Ketiadaan bahan ajar yang memadai ini mengakibatkan siswa tidak memiliki akses yang cukup untuk memahami materi secara mendalam, yang pada akhirnya berpengaruh pada pencapaian hasil belajar mereka secara keseluruhan. Kondisi tersebut berdampak pada terbatasnya akses siswa terhadap materi secara menyeluruh, yang pada gilirannya menghambat pemahaman dan capaian akademik mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Herwan & Selfiyani, 2025). Fasilitas belajar yang memadai di lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menunjang aktivitas belajar mengajar agar siswa dapat memperoleh informasi yang lebih luas, mengembangkan pemikiran kritis, serta meningkatkan prestasi belajar secara optimal.

Hambatan yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Siswa Ma Sunan Ampel Kab. Bojonegoro

Kurangnya Literatur tambahan dalam Pembelajaran

Dalam konteks pembelajaran, keberadaan beragam sumber literatur memiliki peranan esensial dalam mendukung peningkatan kualitas hasil belajar siswa. Melalui akses terhadap berbagai referensi, seperti jurnal ilmiah, buku-buku akademik, serta artikel hasil penelitian, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman materi yang lebih komprehensif, tetapi juga mampu mengasah keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan analisis, dan memperluas cakrawala intelektual mereka.

Keanekaragaman sumber informasi ini memungkinkan siswa melihat suatu permasalahan dari berbagai perspektif, sehingga mereka dapat mengaitkan konsep teoritis dengan penerapan praktis secara lebih mendalam dan relevan. Akan tetapi, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keterbatasan terhadap akses sumber literatur yang bervariasi masih menjadi tantangan serius dalam proses pembelajaran. Ketergantungan pada satu jenis referensi utama, seperti lembar kerja siswa (LKS) atau buku teks, berpotensi membatasi ruang eksplorasi dan pemahaman siswa terhadap materi secara luas. Oleh sebab itu, sangat penting bagi lembaga pendidikan dan para pendidik untuk menyediakan akses yang lebih luas terhadap literatur yang bervariasi serta mendorong pemanfaatannya secara aktif, guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih dinamis, bermakna, dan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran ekonomi di MA Sunan Ampel Kabupaten Bojonegoro dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang paling berpengaruh adalah motivasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi, semakin aktif keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang berdampak positif pada hasil akademik mereka. Sebaliknya, kurangnya motivasi menyebabkan sikap pasif dan pencapaian akademik yang rendah. Selain itu, metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah tanpa variasi

strategi, mengurangi interaksi dan partisipasi siswa, sehingga menghambat efektivitas pembelajaran. Dari sisi eksternal, lingkungan sekolah yang kurang mendukung, keterbatasan sumber belajar, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan menjadi hambatan bagi pencapaian hasil belajar yang optimal. Peran keluarga, terutama dukungan dan pengawasan orang tua, sangat penting dalam membangun motivasi dan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar memerlukan pendekatan yang lebih variatif dalam pengajaran, penyediaan sumber belajar yang memadai, serta keterlibatan aktif keluarga dalam proses pendidikan siswa.

2. Ketersediaan berbagai sumber literatur memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, karena memungkinkan siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, mengasah keterampilan berpikir kritis, serta mengembangkan kemampuan analisis mereka. Kurangnya sumber literatur dapat mempersempit ruang eksplorasi siswa terhadap materi pelajaran. Akses terhadap referensi yang beragam, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, dan artikel penelitian, membantu siswa melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang serta menghubungkan konsep teoritis dengan penerapan praktis secara lebih relevan. Ketergantungan pada satu jenis bahan ajar berpotensi membatasi ruang eksplorasi siswa, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan pendidik untuk menyediakan akses yang lebih luas terhadap literatur akademik dan mendorong pemanfaatannya secara aktif. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat menjadi lebih dinamis, bermakna, serta selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

DAFTAR RUJUKAN

- Anam, S., Rohman, N., & Hidayat, T. (2024). Upaya peningkatan hasil belajar melalui tugas pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI 5 SMAN 1 Balen. *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)*. IKIP PGRI BOJONEGORO.
- Angraini, W. D. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(8) DOI: <https://doi.org/10.26418/jppk.v5i8.16253>
- Cahyaningsih, A. P., Fajari, L. E. W., Aini, S., Fajrudin, L., Sa'diyah, H., Havita, V. N., ... & Hidayat, D. L. (2024). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran Calistung Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi: Kualitatif Studi Kasus. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2). DOI: <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i2.86570>
- Fauzah, A, Suriansyah, A, Harsono, AMB, (2024). Peran Keluarga Terhadap Perilaku dan Prestasi Siswa, E-ISSN: 3026 ..., jurnal.kopusindo.com, <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/511>

- Hariyanti, S., Irawanto, B., & Astuti, R. P. F. (2024). Dampak motivasi dan dukungan orang tua terhadap minat siswa kelas XII SMA Negeri 1 Parengan Kabupaten Tuban untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri). IKIP PGRI BOJONEGORO.
- Khotimah, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Belajar Matematika. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 116-123.
DOI: <https://doi.org/10.36277/deferlat.v2i2.56>
- LATIFAH, E. D. (2019). *Analisis Pemanfaatan Internet Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Meity H. Idris. Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media, 2015.
- NUR OKTAVIANI, O. K. T. A. V. I. A. N. I. (2017). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika (studi komparatif pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Palopo)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
<https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>